HALAMAN RINGKASAN

Analisis Pemanfaatan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) dalam Mendukung Kelancaran Pelayanan Pasien Rawat Jalan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, Revina Wildatur Riski, NIM G41230343, Tahun 2026, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Selvia Juwita Swari, S.KM., M.Kes (Pembimbing I), Muhammad Yunus, S.Kom., M.Kom (Pembimbing II), Dito Yogo Waskito, S.Tr.RMIK (*Clinical Instructure).*

Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mendukung pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. APM digunakan untuk membantu proses pendaftaran, pengambilan nomor antrean, dan *check-in* pasien. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti data pasien yang telah melakukan pendaftaran secara online tidak ditemukan pada APM, gangguan jaringan atau sistem, serta pasien yang masih membutuhkan bantuan petugas, terutama pasien baru dan lanjut usia. Selain itu, belum tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus yang mengatur pelaksanaan *check-in* menggunakan APM. Oleh karena itu, diperlukan analisis pemanfaatan APM untuk mengetahui kesesuaian antara kebutuhan tugas pelayanan dengan kemampuan teknologi yang digunakan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan APM dalam mendukung kelancaran pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan berdasarkan pendekatan *Task-Technology Fit* (TTF). Analisis dilakukan melalui lima komponen, yaitu *Task Characteristics*, *Technology Characteristics*, *Task-Technology Fit*, *Utilization*, dan *Performance Impact*. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara terhadap tiga informan, observasi terhadap penggunaan APM, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa APM mendukung beberapa kegiatan pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan, yaitu pendaftaran, pengambilan nomor antrean, dan *check-in*. Pada proses *check-in* pasien BPJS yang telah melakukan pendaftaran secara online, pasien memasukkan nomor rekam medis pada APM,

kemudian APM menampilkan *barcode check-in* yang dipindai menggunakan aplikasi *Mobile* JKN. APM memiliki tampilan yang sederhana dan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan. Penggunaan APM dapat dilakukan dalam waktu relatif singkat pada kondisi sistem dan jaringan normal, tetapi masih ditemukan kendala berupa gangguan jaringan, *buffering*, kegagalan pencetakan, serta kendala pada sistem eksternal. APM digunakan secara rutin dalam pelayanan dan dinilai dapat membantu meningkatkan efisiensi serta keteraturan pelayanan, meskipun pada kondisi tertentu pasien masih memerlukan bantuan petugas.

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi kendala, disusun draft SOP Pelaksanaan *Check-in* Pasien Menggunakan APM yang memuat tahapan *check-in*, kelengkapan yang diperlukan, serta tindak lanjut apabila terjadi kendala selama proses *check-in*. Selain itu, disusun rancangan pamflet/leaflet penggunaan APM dengan langkah-langkah sederhana dan visualisasi untuk membantu pasien memahami penggunaan APM secara mandiri. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bahan pendukung bagi rumah sakit dalam meningkatkan keteraturan pemanfaatan APM dan kelancaran pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan.